



## Minuman Keras Ribuan Botol Dilindas Stom

**JOGJA --** Menyambut datangnya bulan Ramadan, minuman keras (Miras) ribuan botol dimusnahkan oleh jajaran Polresta Jogja bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Jumat (29/7). Miras tersebut merupakan hasil sitaan dari 31 warung di seluruh Kota Jogja yang tak berizin.

"Miras sebanyak 2.035 botol berbagai merk dan jenis berhasil kita lakukan penyitaan," ujar Kapolresta Jogja Kombes (Pol) Mustaqim sebelum acara pemusnahan dimulai, di depan Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan, Kompleks Balaikota.

KBO Reskrim Polresta Jogja Iptu Made Hendra yang juga hadir men-

**>> KE HAL 7**

### Minuman Keras Ribuan Botol Dilindas Stom

*Sambungan dari halaman 1*

dampingi Kapolresta menyatakan miras berhasil disita aparat dari warung-warung kecil dalam tiga bulan terakhir.

Sedangkan pedagang miras yang tertangkap dijatuhi hukuman Tindak Pidana Ringan (TjPiring). Hukuman ini masuk pasal TjPiring dengan sanksi beragam, mulai dari keharusan membuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi, denda hingga penjara satu minggu. "Jika tertangkap berulang kali, sanksi ditingkatkan hingga yang terberat yaitu hukum badan (penjara)," ujarnya.

**Topi Miring terbanyak**

Jenis miras yang dimusnahkan merupakan golongan dua dan tiga dengan kadar alkohol 14 - 40 persen. Terbanyak Topi Miring, Anggur Cap Orang Tua, ciu serta minuman beralkohol lainnya. "Miras yang dimusnahkan paling banyak bermerk Topi Miring," ujarnya.

Made menyatakan ada tiga golongan Miras. Golongan satu merupakan miras dengan kandungan alkohol 0,6 persen. Miras jenis ini boleh beredar.

Golongan dua dengan kandungan alkohol 6 hingga 20 persen boleh beredar namun harus menggunakan izin edar. Sedangkan golongan tiga dengan kandungan alkohol 30 hingga 40 persen merupakan miras yang tidak boleh diedarkan. "Yang kita sita merupakan penjualan miras tak berizin," tambahnya.

Kombes (Pol) Mustaqim mengatakan, seorang pecandu miras akan rentan melakukan tindak kriminalitas. Miras merupakan awal dari terjadinya berbagai tindak kejahatan. "Maka dari itu operasi dan pemusnahan miras rutin kami lakukan terlebih dalam menghadapi bulan puasa," tuturnya.

Ke depan, Polresta Jogja konsisten meminimalisasi peredaran miras di Kota Jogja dengan berbagai operasi seperti operasi Pekat sebelum Lebaran Idul Fitri dan Operasi Cipta Kondisi. Pemusnahan miras ini merupakan penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 tahun 1953 tentang Izin Peredaran Miras.

Terpisah, Walikota Jogja, Herry Zudianto menyatakan pemusnahan miras di Balaikota sebagai simbolisasi Muspida Kota Jogja siap menjaga stabilitas dan keamanan Kota Jogja baik di bulan Ramadan dan seterusnya.

Ia berharap jika ada komponen masyarakat menemukan terjadinya aksi atau kegiatan yang mengganggu ketenangan Ramadan, Pemkot siap menerima aduan dan laporan dari masyarakat.

"Saya juga berharap komponen masyarakat tidak langsung melakukan eksekusi atau tindakan sendiri namun melaporkan kepada pihak berwajib, kami selalu terbuka," tegas Herry.

Ketegasan Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Chang Wendryanto yang juga hadir menyaksikan pemusnahan minuman beralkohol tersebut berharap, hendaknya aparat tidak hanya melakukan pemusnahan saja namun juga harus ada tindak lanjut ketegasan menangkap pedagang maupun konsumen miras.

"Selama ini masih saja banyak kita lihat konsumen miras ada di mana-mana dan tampaknya penindakan aparat belum maksimal," ungkapnya.

Chang juga meminta agar organisasi masyarakat atau Ormas tetap memercayakan kepada aparat hukum dan pemerintah, dengan tidak melakukan aksi di luar ketentuan pemerintah. (age)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005